

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab V, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses Kegiatan Practical Life di Sekolah Right Steps Kindergarten Pancoran

Sekolah Right Steps Kindergarten Pancoran merupakan salah satu sekolah yang dalam kegiatannya mengenalkan anak pada kegiatan latihan kehidupan praktis (*practical life*). Dalam melakukan dan memperkenalkan kegiatan *practical life* pada anak terdapat proses atau langkah-langkah yang dilakukan oleh guru. Guru di sekolah Right Steps *Kindergarten* Pancoran melakukan hal yang dinamakan *work cycle* yaitu berupa urutan kegiatan yang dilakukan oleh anak dari awal hingga akhir, selain itu terdapat juga yang dinamakan dengan *three period lesson* yaitu tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan kegiatan *practical life* diantaranya *naming*, *remembering*, dan *recognizing*. Tahapan-tahapan tersebut selalu terjadi setiap guru akan melakukan kegiatan *practical life*.

2. Macam-macam Kegiatan *Practical Life* yang dilakukan Di Sekolah Right Steps *Kindergarten* Pancoran

Macam-macam kegiatan *practical life* untuk diperkenalkan pada anak yang dapat dilakukan di Sekolah cukup beragam. Di sekolah Right Steps *kindergarten* Pancoran, khususnya di Right Steps *one* untuk term 3 selama peneliti melakukan penelitian merupakan macam-macam kegiatan yang termasuk dalam kemampuan manipulatif dan *care of person* pada anak, khususnya pada anak usia 3-4 tahun. Macam-macam kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah kegiatan *transferring*, *pouring*, *cutting*, dan *dressing frame*.

3. Manfaat serta Tujuan Kegiatan *Practical Life*

Setiap kegiatan yang diperkenalkan pada anak memiliki manfaat dan tujuannya tersendiri. Seperti halnya dengan kegiatan *practical life* yang diperkenalkan di Sekolah Right Steps *kindergarten* Pancoran, adanya kegiatan *practical life* adalah untuk menstimulasi aspek perkembangan dari masing-masing anak. Kegiatan-kegiatan *practical life* sangat baik untuk diperkenalkan pada anak sedini mungkin. Kegiatan-kegiatan sederhana yang sangat berguna bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Seperti diketahui bahwa anak akan tumbuh menjadi individu dewasa yang diharuskan dapat melakukan kegiatan-kegiatan sehari-hari yang sederhana seperti mencuci tangan, menuang air, memindahkan suatu benda, memakai baju, memakai sepatu, makan, dan hal sehari-hari lain yang sangat mudah

dilakukan oleh orang dewasa namun anak membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam melakukannya.

4. Penerapan Kegiatan *Practical Life* terkait dengan Perkembangan Motorik Halus Anak

Adanya kegiatan *practical life* di sekolah *Right Steps one Kindergarten* Pancoran salah satunya adalah untuk menstimulasi aspek perkembangan motorik halus pada anak. Salah satu penerapan dari kegiatan-kegiatan *practical life* yang dilakukan di sekolah adalah salah satunya untuk membiasakan anak memegang pensil dan menulis pada anak. Seperti diketahui bahwa ketika memegang pensil menggunakan *three finger* yaitu jari jempol, jari telunjuk, dan jari tengah. Dalam kegiatan *practical life* yang dilakukan sebagian besar menggunakan *three finger* sehingga anak sudah terbiasa memegang pensil saat menulis nantinya.

5. Penerapan Kegiatan *Practical Life* terkait dengan Kemandirian Anak

Adanya kegiatan *practical life* selain untuk keterampilan motorik halus pada anak juga berguna untuk menstimulasi kemandirian pada anak. Seperti diketahui biasanya rata-rata orang tua melarang anak untuk melakukan kegiatan *practical life* di rumah, namun dengan adanya kegiatan *practical life* disekolah menjadi sesuatu yang baru untuk orangtua. Hal ini disebabkan biasanya kegiatan sehari-hari yang sederhana kelihatannya dan hanya dilakukan karena suatu pembiasaan ternyata dapat juga menjadi suatu

aktivitas yang diajarkan dan dilakukan disekolah. Anak dapat mengenal bagaimana cara yang benar ketika memegang gelas misalnya, atau menuangkan air agar tidak tumpah dan kegiatan sederhana lainnya. Dengan demikian etika anak menemui kegiatan *practical life* diluar sekolah, anak akan lebih mandiri untuk mencoba melakukannya tanpa bantuan orang lain. Rata-rata anak-anak sangat antusias dan senang ketika melakukan kegiatan *practical life*.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, diperoleh implikasi sebagai berikut:

Kegiatan *practical life* selain dapat dilakukan di sekolah juga dapat dilakukan oleh orangtua di rumah, karena seperti diketahui bahwa anak lebih banyak berada di rumah dibandingkan di sekolah. Kegiatan *practical life* ini sangat baik jika dilakukan sedini mungkin, karena dari kegiatan-kegiatan *practical life* ini anak belajar untuk menjadi lebih mandiri. Selain itu juga kegiatan *practical life* ini berpengaruh pada aspek perkembangan anak sehingga aspek tersebut dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Motorik halus anak salah satunya sangat distimulasi dengan adanya kegiatan-kegiatan *practical life* yang dilakukan oleh anak, selain untuk kemandirian pada anak tentunya. Kegiatan-kegiatan yang orang dewasa

anggap sangat mudah dilakukan, ternyata sangat rumit ketika anak harus melakukannya sendiri. Untuk itulah anak perlu distimulasi sejak dini.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Guru

Sebaiknya guru dapat lebih mengeksplere lagi mengenai kegiatan-kegiatan sederhana yang dapat berguna untuk anak dikehidupan mendatang. Selain itu guru juga dapat mengomunikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak disekolah dengan orangtua. Dengan demikian anak tidak hanya belajar mempelajari macam-macam kegiatan yang berguna untuknya di sekolah namun juga di rumah.

2. Orang tua

Sebaiknya orangtua dapat lebih memperhatikan anaknya, memberikan ruang pada anak untuk dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri. Orangtua dapat mendampingi anak saat anak hendak melakukan kegiatan *practical life*. Orangtua juga dapat lebih sabar menunggu anak ketika anak sedang berusaha melakukan kegiatan sehari-hari yang menurut orangtua sederhana tetapi menurut anak hal tersebut sangat rumit.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lanjutan tentang penerapan kegiatan *practical life* dengan rentang usia yang berbeda. Diharapkan pula, agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai aspek-aspek lainnya terhadap penerapan dari diadakannya kegiatan latihan keterampilan hidup (*practical life*) pada anak usia dini.